BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Singkat PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung

Kimia Farma merupakan pioner dalam industri farmasi Indonesia. Cikal bakal perusahaan dapat dirunut balik ke tahun 1917, ketika NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co., perusahaan farmasi pertama di Hindia Timur, didirikan. Sejalan dengan kebijakan nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda, pada tahun 1958 pemerintah melebur sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF Bhinneka Kimia Farma. Selanjutnya pada tanggal 16 Agustus 1971 bentuk hukumnya diubah menjadi Perseroan Terbatas, menjadi PT Kimia Farma (Persero). Sejak tanggal 4 Juli 2001 Kimia Farma tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Berbekal tradisi industri yang panjang selama lebih dari 187 tahun dan nama yang identik dengan mutu, hari ini Kimia Farma telah berkembang menjadi sebuah perusahaan pelayanan kesehatan utama di Indonesia yang kian memainkan peranan penting dalam pengembangan dan pembangunan bangsa dan masyarakat.

Dengan dukungan kuat Riset dan Pengembangan, segmen usaha yang dikelola oleh perusahaan induk ini memproduksi obat jadi dan obat tradisional, yodium, kina dan produk-produk turunannya, serta minyak nabati. Lima fasilitas produksi yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia merupakan tulang punggung dari segmen industri.

Plant Bandung memproduksi bahan baku kina dan turunan-turunannya, rifampicin, obat asli Indonesia dan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR). Unit produksi ini telah mendapat US-FDA Approval. Selain itu, Plant Bandung juga

memproduksi tablet, sirup, serbuk, dan produk kontrasepsi Pil Keluarga Berencana. Unit produksi ini telah menerima sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan ISO-9002.

3.2 Visi dan Misi Perusahaan

3.2.1 Visi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

Menjadi perusahaan pelayanan kesehatan utama di Indonesia dan berdaya saing global.

3.2.2 Misi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

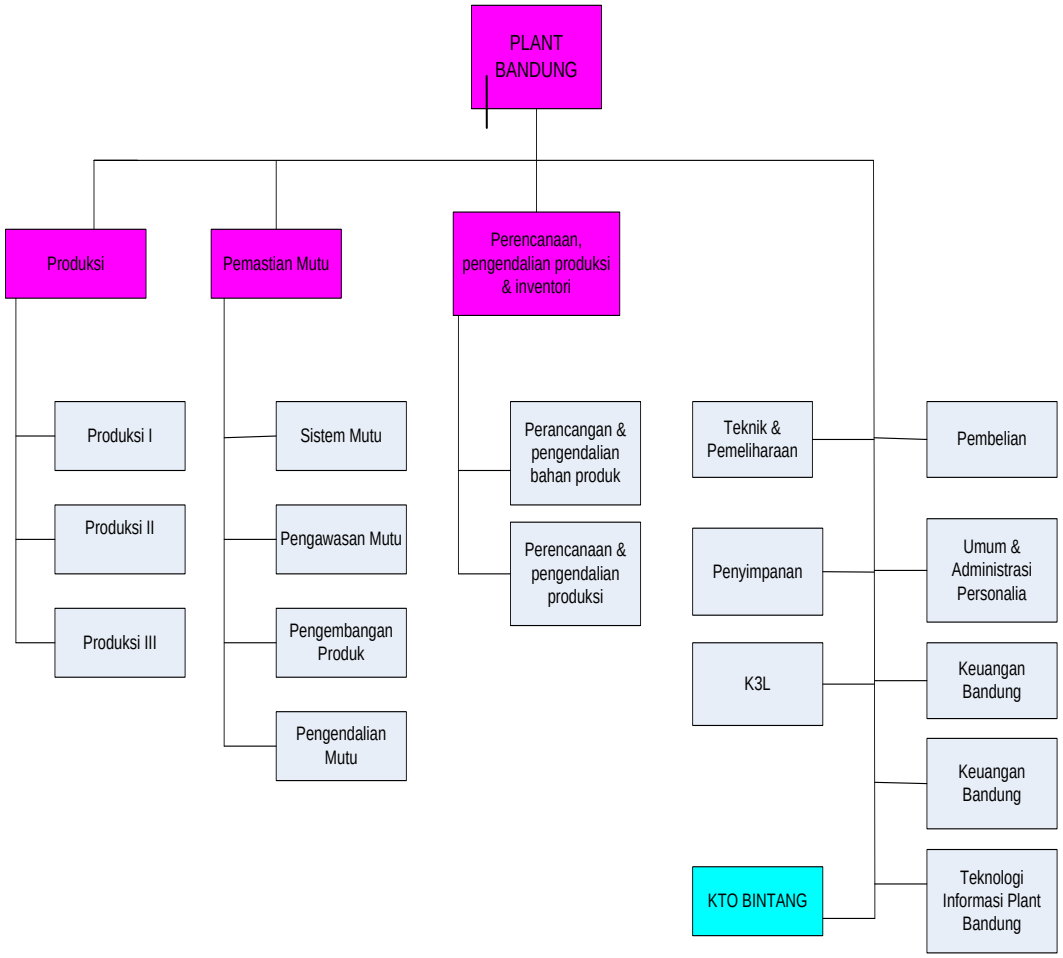
Untuk mencapai visinya, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyediakan produk dan jasa layanan kesehatan yang unggul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan mutu kehidupan.
2. Mengembangkan bisnis pelayanan kesehatan untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, karyawan dan pihak lain yang berkepentingan, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
3. Meningkatkan kompetensi dan komitmen sumber daya manusia guna pengembangan perusahaa, serta dapat berperan aktif dalam pengembangan industri kesehatan nasional.

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI PLANT BANDUNG



KETERANGAN :

: Bagian yang diteliti

: Bagian yang terkait

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

3.4 Deskripsi Jabataban Yang Berjalan

Dalam sebuah perusahaan baik swasta maupun BUMN harus memiliki aturan dan pertanggungjawaban atas pekerjaan yang dilakukan oleh semua pegawai,

dalan hal ini PT Kimia Farma (Persero)Tbk Plant Bandung sebagai Badan Usaha Milik Negara harus memiliki aturan dan pertanggungjawaban atas pekerjaan. Dan untuk lebih jelasnya berikut adalah susunan dan Deskripsi Tugas di PT Kimia Farma :

Plant Bandung membawahi :

A. Management Representatif (Setingkat Asisten Manajer)

B. K3L (Setingkat Asisten Manajer)

C. Perencanaan produksi dan pengendalian inventori (PPPI)

Tugas dan fungsi utama bagian PPPI yaitu :

1. Merencanakan kebutuhan bahan produksi
2. Mengontrol jalannya pembuatan obat
3. Merencanakan pengiriman obat jadi
4. Melakukan stock opname ke gudang bagian penyimpanan

D. Produksi

Tugas dan fungsi utama bagian produksi yaitu :

1. Melaksanakan pembuatan obat sesuai dengan surat perintah kerja (SPK) dari PPPI, mulai dari permintaan bahan baku ke gudang, penimbangan, pengolahan, pengemasan sampai pengiriman obat jadi ke gudang obat jadi di bagian penyimpanan sesuai prosedur yang telah ditetapkan (protap).

2. Melaksanakan dokumentasi atas semua proses yang dilakukan selama proses pengolahan dan pengemasan dengan berpedoman pada protap.

E. Pengolahan mutu

1. Pemastian mutu

2. Laboratorium penguji

3. Teknologi formulasi

F. Tekhnik dan pemeliharaan

G. Penyimpanan (Gudang)

Tujuan : Merencanakan, mengelola dan memantau seluruh kegiatan penerimaan, penyimpanan dan penyerahan, meliputi bahan baku, bahan kemas, **produk jadi** dan barang teknik, untuk memastikan tingkat kesiapan bahan produksi dan barang teknik secara optimal sesuai dengan kebutuhan di fungsi produksi dan non produksi sesuai dengan target yang ditentukan.

Tanggung jawab Utama :

1. Merencanakan dan mengelola kegiatan penerimaan dan penyimpanan bahan baku, bahan kemas, **produk jadi** dan barang teknik, untuk memastikan jumlah, kualitas, keselamatan kerja dan keamanan lingkungan sesuai dengan standar pengolahan barang (Good Starage Practice).

2. Mengelola kegiatan penyerahan bahan baku, kemas, **produk jadi**, dan barang tehnik di penyimpanan, untuk memastikan ketersediaan bahan baku dan bahan kemas sesuai dengan kebutuhan di fungsi bahan produksi dan non produksi dengan jumlah dan waktu yang tepat.

3. Mengelola kegiatan pemantauan persediaan fisik barang (bahan baku, bahan kemas, dan barang tehnik) di lingkungan penyimpanan, untuk memastikan data ketersediaaan bahan baku, bahan kemas, dan barang tehnik yang diperlukan untuk mendukung kelancaran kegiatan produksi.

4. Mengelola dan memantau kegiatan penerapan Sistem Mutu di lingkungan penyimpanan. Untuk memastikan kepatuhan Sistem Mutu terhadap standar yang berlaku.

5. Mengelola dan memantau hasil pelatihan, pengembangan dan pembinaan karyawan di penyimpanan, untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan memberikan motifasi atau semangat kerja bagi karyawan untuk bekerja dengan produktif.

H. Pembelian

I. Pengolahan data dan informasi

J. KTO Bintang

K. Umum

L. Rumah tangga

M. Administrasi personalia

N. Akuntansi

O. Keuangan

3.5 Kebijakan Perusahaan

PT. Kimia Farma (Persero) Tbk memiliki beberapa kebijakan yang berhubungan dengan persediaan, diantaranya:

A. Persediaan barang jadi untuk persediaan yang dilakukan secara langsung di tempat terhadap gudang
B. Proses pengiriman dilakukan setelah bagian administrasi persediaan memverifikasi alamat yang telah diberikan oleh unit logistik sentral.
C. Terdapat retur persediaan, apabila barang tesebut ada kerusakan sebelum dikirim atau rusak dalam perjalanan maka barang tersebut dapat ditukar.
D. Gudang apa bila barang yang didalamnya mengalami kehabisan stok barang mangka bag.gudang akan mengecek ke bagian produksi.
E. Produk barang yang sudah jadi akan di simpan di bag.gudang.

3.6 Dokumen yang Digunakan

Adapun dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

A. Nama Barang Pesanan, yaitu dokumen yang memuat informasi mengenai barang yang akan di antar ke unit logistik sentral.
B. Surat Jalan/Surat pengiriman barang, yaitu surat yang dikirim oleh gudang kepada pengirim untuk memberitahukan bahwa pesanan sudah diterima dan barang sudah dikirim ke unit logistik sentral.
C. Penyimpanan bahan baku/kemas, yaitu yang akan di kirim ke bag.PPPI.
D. Penyimpanan barang jadi, yaitu barang yang mao disimpan di bag.gudang.
E. Kartu persediaan, yaitu untuk mengetahui persediaaan barang yang ada.

3.7 Fungsi Yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Jadi pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk adalah sebagai berikut :

A. Pemasaran

Fungsinya untuk memasarkan atau menjual barang

B. Unit logistik sentral

Fungsinya untuk membeli barang

C. Adm keuangan

Fungsinya bertanggungjawab untuk pembanyaran (pelanggan) yang melakukan pemesanan, serta pembuatan surat perintah pembanyaran.

D. Gudang

Fungsinya bertanggungjawab untuk menyimpan dan menjaga kelengkapan arsip gudang barang

E. Pengiriman

Fungsinya bertanggungjawab untuk Mengirimkan barang ke apotek

F. Akuntansi

Funsinya untuk bertanggungjawab membuat laporan keuangan yang selanjutnya akan dilaporkan kepada pimpinan.

G. Direktur

Fungsinya sebagai pemilik perusahaan yang bertanggung jawab atas semua kegiatan dalam hal pekerjaan & melakukan pengawasan terhadap para bawahannya

3.8 Catatan Yang Digunakan

Adapun catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaanadalah sebagai berikut:

A. Jurnal Umum

   Jurnal Umum adalah catatan awal yang dilakukan perusahaan untuk mencatat setiap terjadinya transaksi.

B. Buku Besar

   Buku Besar adalah kumpulan dari perkiraan-prkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan terdiri. Ini merupakan proses penggolongan dari jurnal.

C. Laporan Keuangan

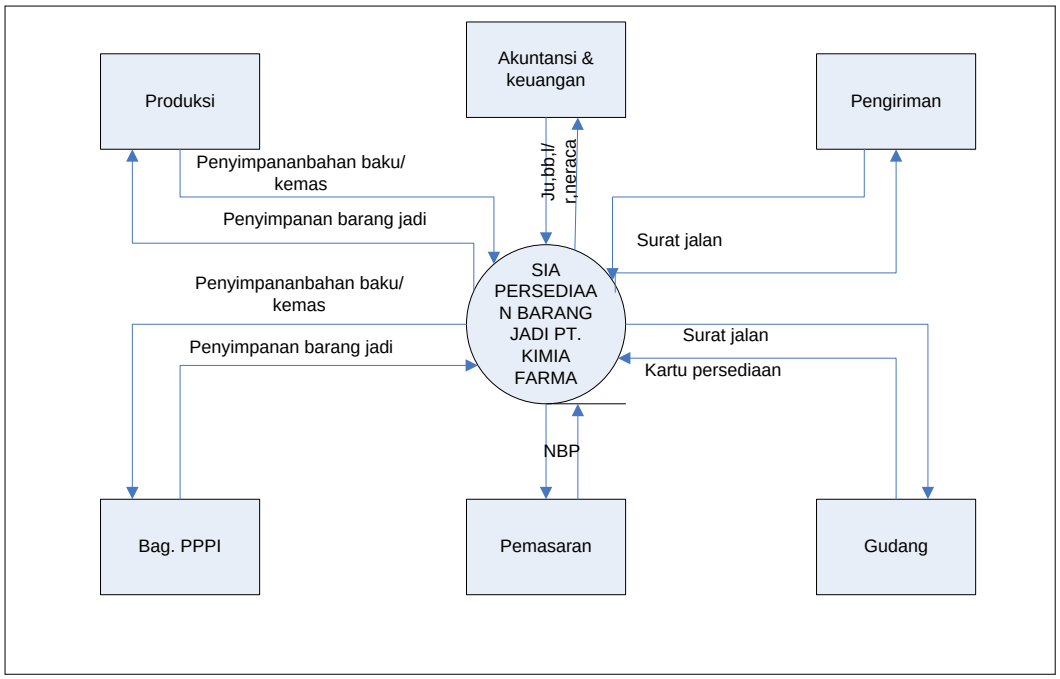
   Laporan Keuangan adalahlaporan yang menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam satu periode waktu tertentu. Laporan keuangan yang digunakan yaitu neraca dan laporan laba/rugi.

3.9 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Jadi Yang Berjalan

Sistem Persediaan Barang Jadi pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yaitu merupakan sistem yang menggunakan Delphi ++ untuk mengolah data, seperti laporan bulanan persediaan barang jadi laporan tersebut belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan atau SAK yang berlaku. Namun segala bentuk pencatatan dan pelaporannya sudah memenuhi standar pelaporan perusahaan yang dibutuhkan.

3.9.1 Diagram konteks Yang Berjalan

Berikut Ini adalah Diagram Konteks Yang berjalan :



Gambar 3.2 Diagram Konteks Berjalan

Keterangan:

NBP : Nama Barang Pesanan

P : Penjualan

SJ : Surat Jalan

DB : Data Barang

LP : Laporan Persediaan

PBB/K : Penyimpanan bahan baku/kemas

PBJ : Penyimpanan barang jadi

Pada diagram konteks terdapat 6 yaitu produksi, bag.pppi, pemasaran, gudang, pengiriman, akuntansi & keuangan.

Penjelasan dari diagram konteks :

A. Produksi yang memproduksi barang mentah menjadi jadi dan di serahkan pada bag.gudang.

B. Bag.pppi yang menyimpan bahan baku/kemas, bahan yang siap di olah menjadi obat.

C. Pemasaran menawarkan barang kepada unit logistik sentral dengan membawa brosur.

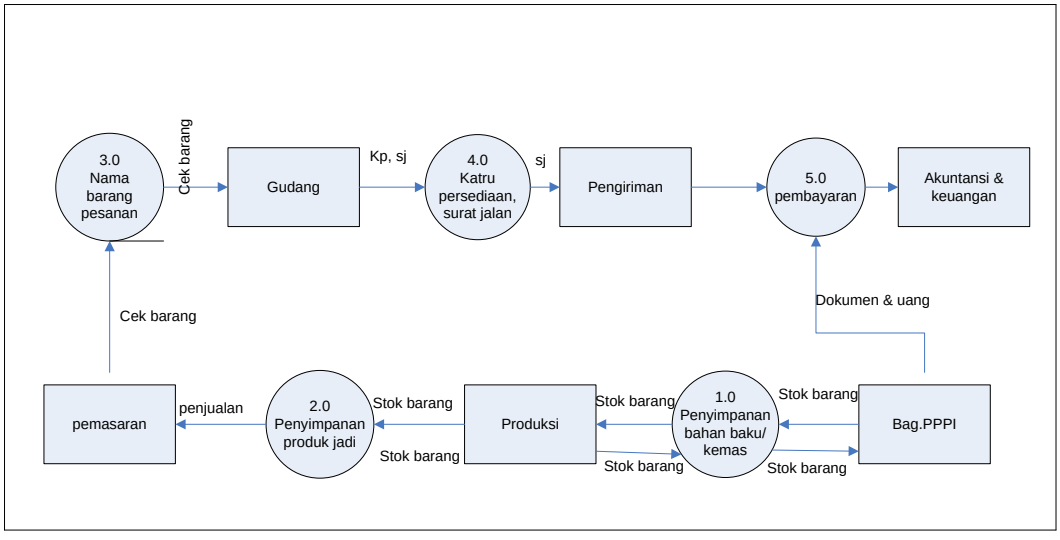
D. Gudang membuat kartu persediaan, SJ (Surat Jalan), yang diserahkan ke Pengiriman

E. Pengiriman membuat SJ (Surat Jalan), (Penjualan) dan ngasih laporannya pada akuntansi & keuangan.

F. Akuntansi & keuangan membuatlaporan keuangan yaitu: jurnal umum, buku besar, laba/rugi, neraca

3.9.1.1 Diagram Arus Data Yang Berjalan Level 0

DFD Level 0



Gambar 3.3 Diagram Arus Data (DFD) Level 0 Yang Berjalan

Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD Level 1 Proses 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Proses 1.0 (Pemesanan & Penjualan Produk)

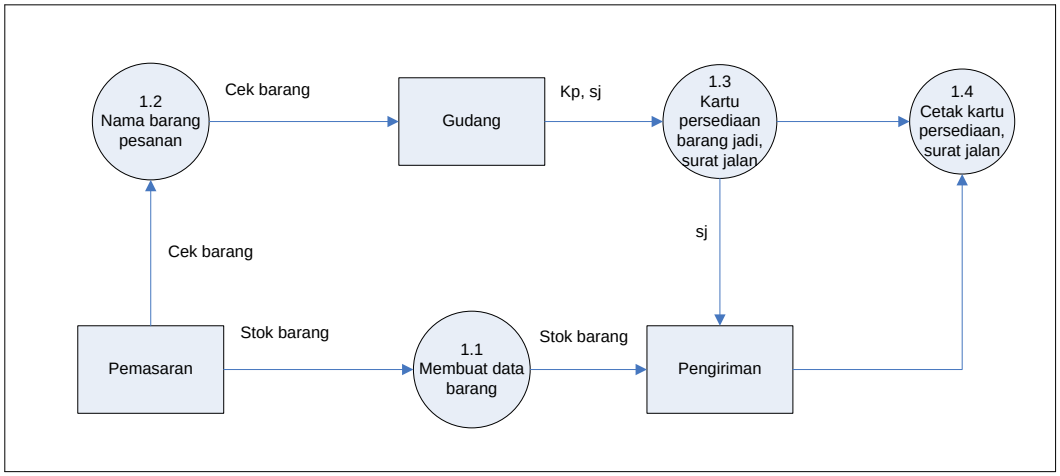
Pemasaran memesan & menjual produk ke unit logistik sentral kemudian pemasaran mencatat alamat unit logistik sentral selanjutnya pemasaran membuat data obat/barang, penjualan yang akan diserahkan ke gudang

B. Proses 2.0 (Pembayaran Tunai)

Pengiriman membuat sj, beserta uang yang dibayarkan secara tunai

3.9.1.2 Diagram Arus Data Yang Berjalan Level 1 Proses 1

DFD Level 1 Proses 1



Gambar 3.4 Diagram Arus Data (DFD) Level 1 Proses 1 Yang Berjalan

Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD Level 1 Proses 1 dapat diuraikan sebagai berikut :

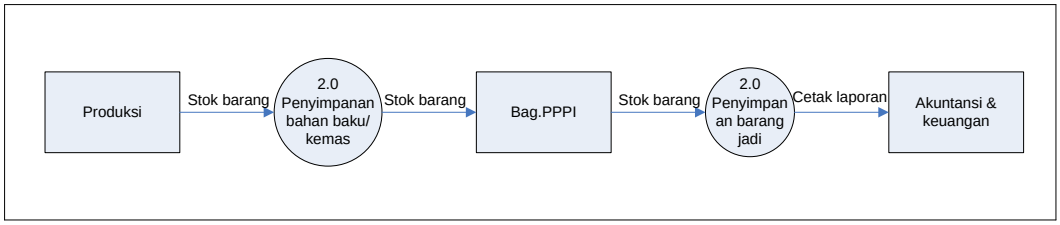
A. Pemasaran membuat DO, DB (Data Obat), (Data Barang) untuk diserahkan ke bagian pengirim

B. Gudang membuat SJ (Surat Jalan) yang akan diserahkan ke bagian Pengiriman

C. Pengiriman membuat KWOK (Kwintansi Ongkos Kirim) dan ditanda tangan.

3.4.1.1 Diagram Arus Data Yang Berjalan Level 1 Proses 2

DFD Level 1 Proses 2



Gambar 3.5 Diagram Arus Data (DFD) Level 1 Proses 2 Yang Berjalan

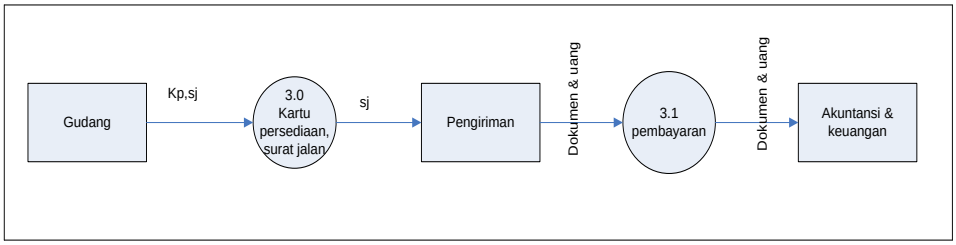
Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD Level 1 Proses 2 dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Produksi penyerahan barang jadi pada bag.gudang.

B. Pengiriman menyerahkan laporan keuangan yang selanjutnya diserahkan ke akuntansi & keuangan. kemudian akuntansi & keuangan membuat jurnal umum, buku besar, laba/rugi, neraca.

1. **Diagram Arus Data Yang Berjalan Level 1 Proses 3**

DFD Level 1 Proses 3



Gambar 3.6 Diagram Arus Data (DFD) Level 1 Proses 3 Yang Berjalan

Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD Level 1 Proses 3 dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Gudang membuat SJ (Surat Jalan) yang akan diserahkan ke bagian Pengiriman

B. Pengiriman membuat KWOK (Kwintansi Ongkos Kirim) dan ditanda tangan.

C. Akuntansi & Keuangan yang membuat laporan keuangan jurnal umum, buku besar, laba/rugi, neraca.

3.9.1.5 Kamus Data Yang Berjalan

Berikut ini adalah kamus data yang berjalan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung.

KAMUS DATA *SYSTEM* BERJALAN

PT. KIMIA FARMA (Persero)Tbk

Tabel 3.1 List Daftar Barang

Nama arus data	: List Daftar Barang
Alias	: Daftar Harga Barang Daftar Nama Barang
Bentuk data	: Dokumen cetakan komputer
Arus data	: Proses 1.1 - Pemasaran
Penjelasan	: List Daftar Barang untuk menawarkan barang dari Pemasaran
Periode	: Setiap kali terjadi saat menawarkan barang
Volume	: Rata-rata setiap satu bulan
Struktur data	: List Daftar Barang terdiri dari item data : Kode Barang Nama Barang Merk Ukuran

KAMUS DATA *SYSTEM* BERJALAN

PT. KIMIA FARMA (Persero)Tbk

Tabel 3.2 Nama Barang Pesanan & Alamat

Nama arus data	: Nama Barang Pesanan & Alamat Konsumen
Alias	: NBP & AK
Bentuk data	: Dokumen Cetakan Komputer
Arus data	: Proses 1.2 - Konsumen
Penjelasan	:Merupakan dokumen yang dibuat oleh Konsumen untuk memesan barang kepada bagian pemasaran
Periode	: Setiap kali terjadi saat akan memesan barang
Volume	: Rata-rata setiap hari
Struktur data Konsumen	: Nama Barang Pesanan & Alamat terdiri dari item data : Kode Barang Nama Barang Id Konsumen Nama Konsumen Alamat Konsumen No. Telp

KAMUS DATA *SYSTEM* BERJALAN

PT. KIMIA FARMA (Persero)Tbk

Tabel 3.3 Surat Jalan

Nama arus data	: Surat Jalan
Alias	: SJ
Bentuk data	: Dokumen cetakan komputer
Arus data	: Proses 1.3 - Gudang
Penjelasan	: Merupakan proses yang dilakukan oleh bagian gudang pada saat mengeluarkan barang
Periode	: setiap kali terjadi bila barang akan dikirim
Volume	: Rata-rata setiap hari
Struktur data	: Surat Jalan terdiri dari item data :

KAMUS DATA *SYSTEM* BERJALAN

PT. KIMIA FARMA (Persero)Tbk

Tabel 3.4 Kwintansi Ongkos Kirim

Nama arus data : Kwitansi Ongkos Kirim	
Alias	: KWOK
Bentuk data	: Dokumen cetakan komputer
Arus data	: Proses 1.4 - Adm penjualan
Penjelasan	: Merupakan proses yang dilakukan oleh bagian adm penjualan pada saat akan mengirimkan barang.
Periode	: setiap kali terjadi penjualan (harian)
Volume	: Rata-rata setiap hari
Struktur data	: Kwitansi Ongkos Kirim terdiri dari item data :

KAMUS DATA *SYSTEM* BERJALAN

PT. KIMIA FARMA (Persero)Tbk

Tabel 3.5 Penyerahan uang & dokumen

Nama arus data : Penyerahan uang & dokumen	
Alias	: FPT,FPK,SJ, & KWOK
Bentuk data	: Dokumen cetakan komputer
Arus data	: Proses 1.5 - Konsumen
Penjelasan	: Penyerahan barang & dokumen dari bagian pengiriman ke konsumen
Periode	: setiap kali terjadi penjualan
Volume	: Rata-rata setiap hari
Struktur data	: terdiri dari item data :

KAMUS DATA *SYSTEM* BERJALAN

PT. KIMIA FARMA (Persero)Tbk

Tabel 3.6 Bukti Kas Masuk

Nama arus data	: Bukti Kas Masuk
Alias	: BKM
Bentuk data	: Dokumen cetakan komputer
Arus data	: Proses 1.7 - Adm Penjualan
Penjelasan	:
Periode	: setiap kali terjadi penjualan (harian)
Volume	: Rata-rata setiap hari
Struktur data	: terdiri dari item data :

KAMUS DATA *SYSTEM* BERJALAN

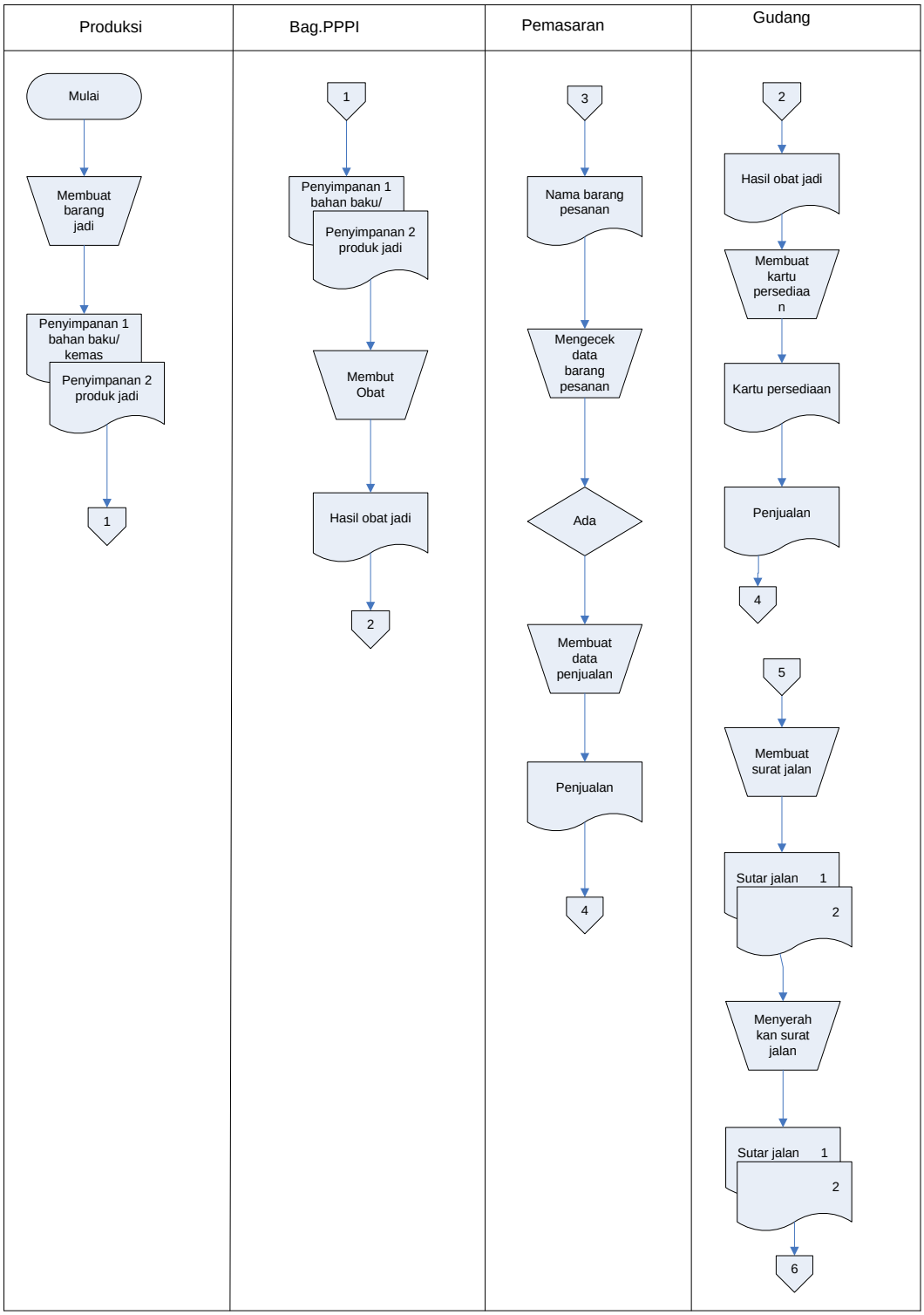
PT. KIMIA FARMA (Persero)Tbk

Tabel 3.7 Surat Jalan 1, Surat Jalan 2, persediaan

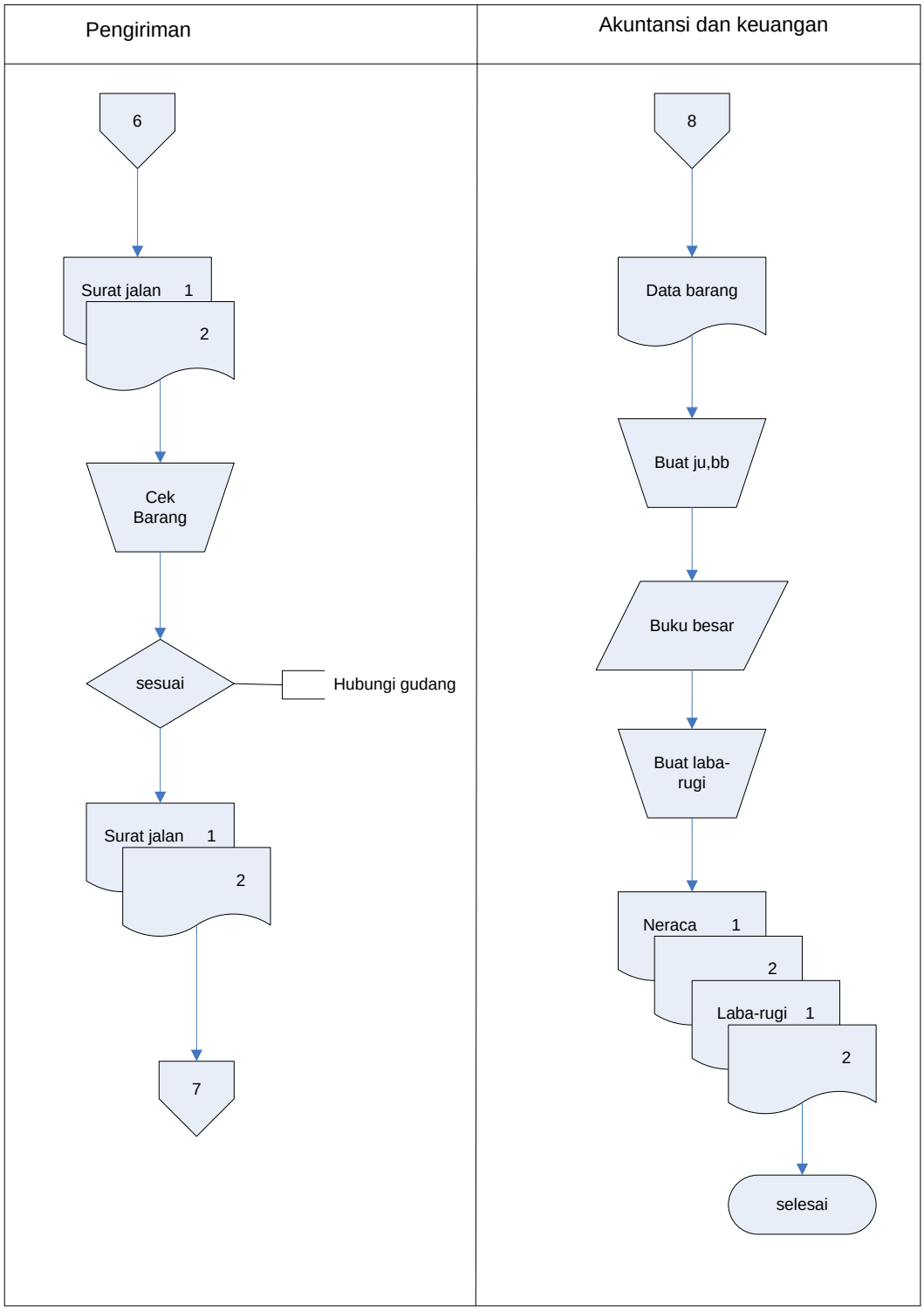
Nama arus data	: Surat Jalan 1, Surat Jalan 2, persediaan
Alias	: Persediaan, SJ, & KWOK
Bentuk data	: Dokumen cetakan komputer
Arus data	: Proses 1.8 - Konsumen
Penjelasan	:
Periode	: setiap kali terjadi penjualan
Volume	: Rata-rata setiap hari
Struktur data	: terdiri dari item data

3.9.1.6 Bagan Alir Yang Berjalan

Bagan alir adalah bagan yang menunjukaan alir *(flow)* dalam program atau prosedur sistem secara logika. Pengolahan sistem akuntansi persediaan barang jadi yang sedang berjalan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:



Gambar 3.7 system flowchartdari sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi berjalan



Gambar 3.8 system flowchartdari sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi berjalan lanjutan

Keterangan:

Penjualan : Penjualan

DB : Data Barang

NBP : Nama Barang Pesanan

SJ : Surat Jalan

KWOK : Kwintansi Ongkos Kirim

LP : Laparan Penjualan

PBB/K : Penyimpanan bahan baku/kemas

PBJ : Penympanan barang jadi

3.9.1.7 Deskripsi Flowchart Sistem Berjalan

Adapun penjelasan dari bagan alir yang berjalan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

A. unit logistik sentral memesan barang kepada bagian pemasaran

B. Pemasaran Menerima list daftar barang pesanan kemudian mengecek barang ke gudang jika barang ada membuat faktur penjualan rangkap 4 dan diserahkan kepada direktur untuk mendapat persetujuan atau di acc Setelah di acc bagian pemasaran menyerahkan faktur penjualan kepada bagian gudang.

C. Direktur

Menerima laporan penjualan asli (rangkap1) dari bagian adm penjualan

D. Bagian Gudang

Bagian gudang mengeluarkan barang dan menyerahkanya kepada bagian pengiriman beserta faktur penjualan dan membuatkan surat jalan rangkap 2.

E. Bagian Pengiriman

Setelah menerima Barang dari Bagian Gudang dan Surat Jalan, lalu barang dikirim bersama Surat Jalan tersebut ke konsumen. kemudian meminta tanda tangan surat jalan dan tanda tangan Faktur penjualan. Faktur penjualan lembar 2,3,4 dan surat jalan diterima kembali oleh bagian pengiriman.

F. Adm keuangan

Menerima faktur penjualan lembar ke 3 dari bagian pengiriman beserta uang kemudian membuat bkm

3.10 Kelemahan Sistem Yang Berjalan

Adapun kelemahan yang ada sistem yang berjalan antara lain:

A. Pencatatan untuk persediaan barang jadi pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dalam proses pencatatan data untuk persediaan masih pake microsoft excel.

B. Sistem Persediaan Barang Jadi ini sering terjadi kesalahan pencatatan yang disebabkan karena kurang telitinya dalam proses pemasukan atau pengimputan data.